

FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM FISIKA KESEHATAN PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIAH YOGYAKARTA	
	NAMA Dwi Aryanti Lelianita Ratna Candra Dewi Sri Kinanti Bella Febri Ana
	NIM 2010101036 2010101037 2010101038 2010101039
	KELAS/KELOMPOK A3/4
	JUDUL PRAKTIKUM Perpindahan Panas (Evaporasi)
	Tujuan Untuk memahami mekanisme perpindahan panas pada bayi baru lahir.
Hasil Diskusi	<p>Evaporasi merupakan perubahan air menjadi uap, disaat itulah terjadi pelepasan kalor. Sedangkan Robert B. Long mendefinisikan evaporasi sebagai proses penguapan daripada liquid (cairan) yakni dengan penambahan panas. Evaporasi sangat bergantung pada kelembapan udara, semakin lembab udara semakin tinggi kandungan air maka semakin sulit evaporasi terjadi.</p> <p>Contoh evaporasi diantaranya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panas tubuh bayi menguap bersama cairan/air ketuban yang membasahi kulit. Misal bayi tidak di lap setelah lahir. 2. Tubuh yang berkeringat tidak mengalami penurunan suhu sebelum keringat tersebut kering. 3. Bayi kehilangan panas saat diletakkan di suhu rendah setelah dimandikan. <p>Cara mengatasi atau mencegah hipotermia pada bayi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ganti pakaian basah dengan pakaian hangat disertai topi 2. Tempatkan bayi di ruangan hangat 3. Skin to skin / metode kangguru 4. Menyusui sesring mungkin 5. Gunakan inkubator 6. Keringkan tubuh bayi setelah lahir
Kesimpulan	<p>Evaporasi merupakan proses penguapan dan pelepasan kalor. Evaporasi sangat bergantung pada kelembapan udara, semakin lembab udara semakin tinggi kandungan air maka semakin sulit evaporasi terjadi. Salah satu evaporasi yang terjadi pada bayi yaitu ketika panas bayi akan menguap ketika diletakkan di suhu yang rendah karena pengaturan suhunya belum sempurna.</p>
Yogyakarta, 16 November 2021 Menyetujui Dosen Pengampu Praktikum (Elika Puspitasari, S.ST., M.Keb)	